

Lentara luka

Netra mata hitam miliknya dan senyuman manis yang mengembang manis setiap harinya dia orang yang selalu aku nantikan setiap hari Sabtu tiba. Pertemuan ku dan dia adalah hal yang tak pernah di rencanakan.

Di sore itu aku mengunjungi taman bersama temanku kita menikmati indahnya bunga -bunga yang ada di sana serta hilir angin yang sejuk. Tak berselang lama seseorang Datang dan menghampiri kita, ternyata dia sudah lama bersahabat dengan temanku. Karena hari yang sudah hampir malam kami pun beranjak dari tempat tersebut.

Sesampainya di rumah aku pun segera membersihkan diri , tiba tiba dering ponsel mengganggu keasyikan ku dengan segera aku mengambil ponsel ku dengan malas. Di sana tertera sebuah nomer tanpa nama karna rasa penasaran ku akan nomer tersebut, Aku pun membuka pesan tersebut

“hai” sapanya

“iya,siapa?” jawabku

“ Oh iya,kenalin aku nata yang tadi di taman” jawab nyaa

“ oh iya salam kenal juga bela” jawabku dengan dingin

Seiring berjalan nya waktu kita mulai dekat dan di malam itu, tiba tiba dia menyatakan perasaannya kepada ku, aku terkejut sekaligus bahagia karena aku juga menaruh perasaan yang sama sejak kita bertemu pertama kali. Selama aku bersamanya aku selalu bahagia dia adalah rumah kedua bagiku. Dia juga sering mengajak ku menikmati indahnya senja di sore hari. Tak terasa kita sudah delapan bulan bersama namun perasaan nya kepadaku mulai berubah tak seperti biasanya dia mulai hilang dan tak ada kabar. Ada Hari dimana dia mulai kembali menghubungi ku dan tak biasanya dia menelfon ku terlebih dahulu.

“haloo”sapa dia di telfon

“ hai” jawabku

“Apa kabar?” tanya dia

“ aku baik baik saja” jawabku bohong

“Sebenarnya ada yang mau aku omongin” jawab nya

“Apaa?” jawab ku dengan rasa takut

“ hubungan kita sampai disini ya”

“Kenapa?” jawab ku dengan rasa sakit

“Aku pengen sendiri dulu,maaff” jawabnya dengan rasa tak bersalah

Dengan cepat aku mematikan telfon tersebut , rasa sakit yang aku rasakan di malam itu benar benar membuat ku tak habis fikir orang yang selalu ada untuk ku yang ku anggap rumah bagiku nyatanya rumah itu tak selamanya ada. Aku mempunyai angan angan kita bisa melewati 365 hari bersama namun hanya angan angan ku yang se akan terlalu tinggi.Kita adalah dua manusia yang sempat bersama mengukir indahnya hubungan. Aku masi merasakan indahnya kebersamaan bersama mu sampai tidak dapat ku jelaskan dengan kata-kata , namun harus ku ingat jika hubungan kita sudah tak

lagi ada. Kita adalah salah satu contoh dari banyaknya pasangan yang tak berakhir bahagia nyatanya
people come and go itu fall in love and move on.